

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum semua mata pelajaran memiliki arti dan tujuan yang sangat penting, karena tiap mata pelajaran memiliki tendensi dan muatan yang spesifik seperti halnya PKn. Mata pelajaran ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk siswa yang ideal memiliki mental kuat, berjiwa, nasionalis dan patriotisme tinggi secara khusus membentuk karakter siswa menjadi manusia bermoral dan memiliki sikap mental baik dengan didasari jiwa pancasila dan memiliki sikap peduli terhadap orang lain. Materi pembelajaran bermuatan penanaman semangat berbangsa dan bernegara sebagai generasi penerus bangsa, sehingga pembelajaran PKn dapat dilaksanakan secara baik dan profesional oleh guru dengan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai metode dan model pembelajaran yang relevan dengan metode ajar yang sedang dibahas. Menurut Slameto (2003:76) “ belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar diperlukan untuk mencapai hasil semaksimal mungkin”. Guru sebagai salah satu komponen dalam mengelola proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, dinamis, efisien dan positif.

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (sikap

afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, pembelajaran yang baik akan dapat membuat perubahan bagi peserta didik dalam bertindak dimana senantiasa terdapat perilaku yang arif, logis memiliki etika dan menghargai estetika. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai yang merupakan akumulasi dari berbagai aspek yang dievaluasi oleh guru secara sistematis. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Pembelajaran materi PKn dikelas IV SD Negeri173316 Paranginan Kab. Humbang Hasundutan tahun pembelajaran 2014/2015 selama ini masih melaksanakan konsep mengajar klasik mana metode ceramah mendominasi proses pembelajaran, siswa acapkali hanya sebagai pendengar dan kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran belum dapat mencapai tujuan yang maksimal sebagaimana yang diharapkan, perubahan paradigma guru tentang pembelajaran harus sedini mungkin dilakukan, setiap guru harus dapat menguasai berbagai metode dan model pembelajaran diantaranya penerapan model *student team achievement division*(STAD) model ini siswa sebagai objek pengajaran dituntut lebih aktif dan kreatif sehingga hasil akhir dari pembelajaran tercapainya hasil belajar siswa yang meningkat secara signifikan. (Model Pembelajaran. (Nawawi. Yuliani dkk. 2003).

Pembelajaran model STAD bersifat dinamis dan lebih berorientasi pada tindakan siswa yang aktif dan mencakup semua kegiatan yang berpengaruh langsung pada proses belajar siswa. Saat ini berkembang pembelajaran dalam pemanfaatan berbagai program computer untuk pembelajaran atau dikenal

dengan *e-learning*. Dengan penggunaan bahan ajar ini minat siswa akan meningkat dan kesan mendalam penguasaan materi PKN. Pembelajaran hendaknya dapat menggunakan bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide maupun kombinasi dari bahan-bahan itu pendekatan model STAD menurut Joyce (Trianto, 2011 : 5).

Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) profesionalisme guru menjadi perhatian khusus dimana kompetensi guru suatu hal yang mutlak dipahami karena hal tersebut berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan yang diberikan kepada guru, maka dalam penelitian ini akan diupayakan peningkatan pemahaman siswa materi Struktur Pemerintah Desa, Kelurahan, dan Kecamatan melalui kooperatif tipe STAD, pemahaman siswa pada mata pelajaran PKN, serta semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai materi PKN, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang Optimal terhadap mata pelajaran PKN yang ditandai meningkatnya hasil belajar secara akademik.

Sebagai seorang guru, penulis ingin meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri No.173316 paranginan kab. Humbang Hasundutan Tahun pembelajaran 2014/2015, dengan melakukan inovasi pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran yangkahng relevan. Sebagai langkah tindaklanjut penulis melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar PKN Melalui Model Stad (Student Team Achievement Devison”**Dikelas IV SD Negeri No 173316 Paranginan Kab. Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2014/2015”

## **B. Identifikasi Masalah**

Mencermati latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas penulis melakukan idenfikasi masalah dalam penelitian ini sebagi berikut :

1. Rendahnya hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri No 173316 paranginan Kab.Humbang Hasundutan Tahun pembelajaran 2014/2015
2. Guru lebih dominan menggunakan metode konvesional dalam pembelajaran PKN dikelas IV SD Negeri No 173316 Paranginan
3. Kurangnya pemahaman guru dalam melaksanakan metode dan model-model pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran
4. Rendahnya respon dan pemahaman siswa terhadap pelajaran PKN

## **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah di atas,maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan hasil belajar PKn melalui model STAD (Student team Achievement division) pada pokok bahasan Struktur Pemerintahan Desa, Kelurahan, dan di Kecamatan dikelas IV SD Negeri No 173316 Paranginan kab.Humbang Hasundutan Tahun pembelajaran 2014/2015.

## **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan penerapan model STAD dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada pokok bahasan

Pemerintahan Desa, Kelurahan, dan Kecamatan di Kelas VI SD Negeri 173316 Paranginan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pelajaran 2014/2015?

Sejauh mana pengaruh peningkatan hasil belajar PKn pada pokok bahasan Struktur Pemerintahan Desa, Kelurahan, dan Kecamatan dengan penerapan model STAD di Kelas VI SD Negeri 173316 Paranginan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pelajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Agar dalam pembelajaran PKN siswa dikelas IV SD Negeri 173316 paranginan kab. Humbang Hasundutan tahun pembelajaran 2014/2015 dilakukan melalui model STAD (*student team achievement division*) sehingga terdapat peningkatan prestasi belajar siswa. Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa melalui model STAD (*student team achievement division*) sehingga hasil belajar siswa meningkat.
2. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan model STAD kelas IV SD Negeri No.173316 Paranginan kec. Paranginan kabupaten Humbang Hasundutan
3. Sebagai referensi penelitian tentang peningkatan hasil belajar melalui metode STAD pada sekolah dasar khususnya pada kelas IV

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah peneliti dan juga menjadi masukan bagi berbagai pihak terutama:

1. Bagi siswa kelas IV SD paranginan kabupaten Humbang Hasundutan diharapkan dapat menambah dan meningkatkan prestasi belajar PKn dengan penerapan metode pembelajaran STAD (student team achievement division)
2. Bagi guru dan sekolah, dapat digunakan sebagai informasi meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas IV SD Negeri No.173316 paranginan tahun pembelajaran 2014/2015
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bahwa penerapan model STAD dalam pembelajaran PKn kelas IV khususnya pada pokok bahasan Sturktur Pemerintahan Desa, Kelurahan, dan Kecamatan SD Negeri 173316 Paranginan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
4. Bagi guru/sekolah sebagai bahan masukan dan motivasi bahwa melaksanakan suatu metode atau model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signigikan
5. Dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi peneliti yang lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran SD Negeri 173316 paranginan di kemudian hari.